

Sosialisasi Pendampingan masyarakat dalam pembuatan NIB sebagai Pendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pringsewu

Sariyah Astuti *¹

Leni Anggraeni ²

Dian Puspita ³

Novi Ayu Kristina Dewi ⁴

Erliza Septia Nagara ⁵

Miswan Gumanti ⁶

Eko Hendrawan ⁷

Yuri Fitrian ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Institut Bakti Nusantara

*e-mail: ririastuti91@gmail.com¹, leniarkanaanggraeni@gmail.com², diantepuspita@gmail.com³,
noviayudi@gmail.com⁴, erlizaseptianagara.ita@gmail.com⁵, mgumanti0205@gmail.com⁶,
ekohendrawan85@gmail.com⁷, yurifitrian@gmail.com⁸

Abstrak

Peran strategis UMKM dalam perekonomian di Lampung, khususnya di Pringsewu, seringkali terhambat oleh kendala yang dihadapi UMKM di Pringsewu Kota Lampung dalam mengembangkan usaha mereka. Kendala tersebut disebabkan oleh kurangnya akses ke sumber daya dan dukungan yang diperlukan. Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah proses perolehan Nomor Induk Berusaha (NIB). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pendampingan dalam proses pembuatan NIB sebagai upaya untuk mendukung pengembangan UMKM di Pringsewu Kota Lampung. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melibatkan beberapa UMKM di Pringsewu. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendampingan dalam proses pembuatan NIB memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan UMKM di Pringsewu Kota Lampung. Pendampingan ini meliputi bantuan dalam pengumpulan dokumen, pengisian formulir, komunikasi dengan instansi terkait, dan pemahaman mengenai prosedur yang dilakukan. Dengan adanya pendampingan, UMKM dapat mengatasi hambatan administratif yang seringkali menjadi penghalang dalam mengakses sumber daya dan peluang yang lebih luas. Kegiatan pendampingan pembuatan NIB memiliki peran krusial dalam mendukung pengembangan UMKM di Pringsewu Kota Lampung. Melalui kegiatan pendampingan ini, UMKM dapat meningkatkan akses mereka ke dukungan dan peluang, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Rekomendasi dari kegiatan pengabdian ini adalah perlunya kerjasama antara pemerintah, lembaga pendukung UMKM, dan komunitas lokal untuk menyediakan pendampingan yang efektif dan berkelanjutan bagi UMKM di Pringsewu Kota Lampung.

Kata Kunci: Koperasi, UMKM, Pringsewu

Abstract

The strategic role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the economy of Lampung City, particularly in Pringsewu, is often hindered by the challenges faced by MSMEs in Pringsewu, Lampung City, in developing their businesses. These challenges are caused by the lack of access to necessary resources and support. One of the main obstacles faced by MSMEs is the process of obtaining a Business Identification Number. This community service activity aims to examine the importance of assistance in the NIB application process as an effort to support the development of MSMEs in Pringsewu, Lampung City. The community service activity involves several MSMEs in Pringsewu, specifically in Ballaparang Village, Rappocini District. The results of the community service activity show that assistance in the NIB application process has a significant positive impact on the development of MSMEs in Pringsewu, Lampung City. This assistance includes help with document collection, form filling, communication with relevant agencies, and understanding of the procedures involved. With this assistance, MSMEs can overcome administrative barriers that often hinder their access to broader resources and opportunities. The assistance a Business Identification Number application plays a crucial role in supporting the development of MSMEs in Pringsewu, Lampung City. Through this assistance, MSMEs can improve their access to support and opportunities, ultimately contributing to local economic growth and the welfare of the local

community. The recommendation from this community service activity is the need for cooperation among the government, MSME support institutions, and the local community to provide effective and sustainable assistance for MSMEs in Pringsewu, Lampung City.

Keywords: *Cooperatives, MSMEs, Pringsewu*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Di Kota Lampung, UMKM menjadi salah satu sektor yang berperan aktif dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pringsewu di Kota Lampung merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM. UMKM di Pringsewu menghadapi kendala dalam mengembangkan usaha mereka, terutama dalam hal akses ke sumber daya dan dukungan yang diperlukan. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM di Pringsewu adalah kekurangan dokumentasi resmi, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB). Selama masa Pandemi Covid-19, pemerintah memberikan banyak bantuan sosial kepada pelaku usaha. Salah satu persyaratan untuk memenuhi syarat bantuan tersebut adalah bagi pelaku UMKM untuk memiliki legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB). Berdasarkan pengamatan di Kelurahan Pringsewu, Kecamatan Pringsewu, masih terdapat beberapa pelaku usaha UMKM yang belum memiliki legalitas usaha yang diperlukan (Diana dkk, 2022). NIB merupakan identitas resmi yang diperlukan oleh UMKM untuk memperoleh izin usaha dan akses ke berbagai program pemerintah serta fasilitas pendukung lainnya. Proses perolehan NIB yang rumit dan berbelit sering kali menjadi hambatan bagi UMKM dalam mengembangkan usaha mereka, padahal proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) melalui OSS relatif mudah dilakukan.

Berdasarkan uraian sebelumnya tersebut dapat dikatakan bahwa pendampingan pembuatan NIB menjadi penting dalam mendukung pengembangan UMKM di Pringsewu Kota Lampung. Pendampingan ini dapat meliputi bantuan dalam pengumpulan dokumen, pengisian formulir, komunikasi dengan instansi terkait, dan pemahaman mengenai prosedur yang terlibat. Adanya pendampingan yang efektif, UMKM dapat mengatasi hambatan administratif yang seringkali menjadi penghalang dalam mengakses sumber daya dan peluang yang lebih luas. Saat ini masih terdapat kekurangan informasi dan kegiatan yang memfokuskan pada pendampingan pembuatan NIB sebagai pendukung pengembangan UMKM di Pringsewu Kota Lampung, oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pendampingan tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai manfaatnya bagi UMKM di Pringsewu Kota Lampung. Memahami pentingnya pendampingan pembuatan NIB sebagai pendukung pengembangan UMKM di Pringsewu Kota Lampung, pemerintah, lembaga pendukung UMKM, dan komunitas lokal dapat bekerja sama untuk menyediakan layanan pendampingan yang efektif dan berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengatasi kendala administratif, meningkatkan akses mereka ke dukungan dan peluang, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

METODE

Tahapan Pelaksanaan Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha sebagai Pendukung Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kelurahan Kab. Pringsewu Kota Lampung mencakup langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi UMKM di Pringsewu: tahap pertama adalah mengidentifikasi UMKM yang beroperasi di Pringsewu Kota Lampung. Hal ini dapat dilakukan melalui survei atau kajian lapangan untuk mengumpulkan data mengenai UMKM yang ada, sektor usaha yang mereka jalankan, dan kendala yang dihadapi.
2. Koordinasi dengan Instansi terkait: selama tahap pendampingan, penting untuk menjalin koordinasi yang baik dengan instansi terkait, seperti kelurahan dan kecamatan, untuk

mempercepat proses perolehan NIB dan mengatasi kendala administratif yang mungkin timbul. Komunikasi yang efektif dengan instansi terkait dapat membantu mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses pembuatan NIB.

3. Sosialisasi dan Edukasi: setelah identifikasi UMKM dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan edukasi kepada UMKM tentang pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan manfaat yang dapat diperoleh melalui pendampingan. Sosialisasi dapat dilakukan melalui pertemuan, seminar, atau pelatihan yang melibatkan pemerintah, lembaga pendukung UMKM, dan komunitas lokal.

4. Pendampingan dan Bimbingan: Tahap ini melibatkan pendampingan dan bimbingan langsung kepada UMKM dalam proses pembuatan NIB. Pendampingan ini dapat mencakup pengumpulan dokumen yang diperlukan, pengisian formulir OSS, dan komunikasi dengan instansi terkait. OSS merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 mengenai Cipta Kerja. OSS didasarkan pada prinsip risiko yang harus digunakan oleh pengusaha, kementerian/lembaga, pemerintah daerah, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), dan Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas Pelabuhan Bebas (KPBPB). OSS adalah bentuk reformasi dalam proses perizinan usaha secara daring yang disesuaikan dengan skala usaha yang berbeda (Kusnindar, dkk, 2021). Pendampingan ini juga dapat meliputi pemahaman mengenai prosedur, persyaratan, dan tata cara yang harus diikuti dalam proses perolehan NIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai pendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Pringsewu memiliki dampak positif yang signifikan. Pendampingan ini membantu UMKM dalam mengatasi kendala administratif yang seringkali menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha mereka. Melalui tahap identifikasi UMKM, kegiatan ini mengungkapkan keberagaman sektor usaha yang ada, seperti kuliner, kerajinan, dan jasa pariwisata. Selanjutnya, melalui sosialisasi dan edukasi, UMKM diberikan pemahaman tentang pentingnya memiliki NIB dan manfaat yang dapat diperoleh melalui pendampingan, diantaranya UMKM diberikan bantuan dalam pengumpulan dokumen, pengisian formulir, dan komunikasi dengan instansi terkait.



Gambar 1. Proses Sosialisasi Pendampingan NIB UMKM di Pringsewu

Sosialisasi Pendampingan pembuatan NIB memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM

di Pringsewu. Pertama, UMKM dapat mengatasi kendala administratif dan menghindari hambatan dalam mengakses sumber daya dan peluang yang lebih luas. Melalui kepemilikan NIB, UMKM dapat lebih mudah mengakses program pemerintah, pendanaan, pelatihan, dan jaringan bisnis yang dapat membantu pengembangan usaha mereka. Kedua, pendampingan juga memberikan peningkatan kepercayaan diri kepada UMKM. Adanya identitas resmi dan pemahaman yang lebih baik tentang regulasi yang berlaku, UMKM akan merasa lebih yakin dalam mengoperasikan usaha mereka. Hal ini berkontribusi pada profesionalitas dan kelangsungan usaha UMKM. Diperlukan kerja sama yang baik untuk mempercepat proses perolehan NIB dan mengurangi hambatan administratif. Komunikasi yang efektif dengan instansi terkait membantu mengatasi masalah seperti lamanya proses, kesalahan pengisian formulir, dan persyaratan yang membingungkan. Kolaborasi antarinstansi juga penting dalam memberikan pelayanan yang holistik dan efektif kepada UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pringsewu Kota Lampung. Pendampingan ini membantu UMKM mengatasi kendala administratif yang seringkali menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha mereka. Adanya pendampingan, UMKM dapat memperoleh NIB dengan lebih mudah, meningkatkan kepercayaan diri, dan memahami lebih baik tentang regulasi yang berlaku. Hal ini membantu UMKM beroperasi secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Selain itu, pendampingan pembuatan NIB juga memberikan manfaat lain seperti peningkatan akses UMKM ke sumber daya dan peluang yang lebih luas. Melalui kepemilikan NIB, UMKM di Pringsewu Kota Lampung dapat lebih mudah mengakses program pemerintah dan fasilitas pendukung lainnya yang dapat membantu dalam pengembangan usaha mereka. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, pendampingan pembuatan NIB sebagai pendukung pengembangan UMKM di Pringsewu Kota Lampung memiliki peran penting dalam mengatasi kendala administratif dan meningkatkan akses UMKM ke sumber daya dan peluang. Sosialisasi yang lebih luas, kolaborasi antarinstansi, peningkatan akses informasi, dan evaluasi yang berkala adalah beberapa langkah yang perlu diambil untuk memperkuat pendampingan ini. Saran-saran ini diharapkan dapat membantu pemerintah, lembaga pendukung UMKM, dan komunitas lokal dalam merancang dan menyediakan pendampingan pembuatan NIB yang lebih efektif dan berkelanjutan di Pringsewu Kota Lampung. Diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampung. *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–124.
- Diana, L., Akbhari, I., Fadhillah, A., & Hidayaturracman, H. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Untuk Kesadaran Legalitas Usaha Bagi Umkm Kelurahan Dukuh Sutorejo. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 81–88. <https://doi.org/10.59066/jppm.v1i2.72>
- Indrawati. (2021). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(3), 231–241. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jdh/article/view/17113>
- Kusnindar, A. A., Pratiwi, D., & Widiniarsih, D. M. (2021). Pelatihan Aplikasi Online Single Submission Untuk Pembuatan Nomer Induk Berusaha Umkm Di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Bagimu Negeri*, 5(2), 54–57. <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v5i2.1579>